

BAB III

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN



3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Selama melaksanakan kerja praktek penulis ditempatkan pada bagian pemasaran yang membahas tentang pemesanan barang. Kerja praktek ini berlangsung selama dua minggu yaitu pada tanggal 1 November sampai dengan 13 November 2004. Sebelum penulis melaksanakan kuliah kerja praktek, yang membahas tentang pemesanan barang, penulis terlebih dahulu mendapatkan pengarahan dan penjelasan tentang tata tertib mengenai tugas yang akan dilaksanakan. Setelah itu penulis dapat melaksanakan kerja praktek sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah mengenai pemesanan barang yang ada pada perusahaan Vortex Garment And Screen Printing di Padasuka-Bandung Jawa Barat.

Pemesanan barang pada perusahaan Garment merupakan peranan yang paling dominan dalam kelancaran jalannya perusahaan, terutama pada perusahaan garment.

3.2 Teknik Pelaksanaan

Teknik pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan oleh penulis di Vortex Garment And Screen Printing Padasuka-Bandung Indonesia adalah dengan cara mengamati dan mempelajari secara langsung kegiatan-kegiatan perusahaan yang bersifat pada pemesanan barang.

Adapun teknik kegiatan penulis lakukan selama melakukan kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Perkenalan dengan Staff dan karyawan yang ada di perusahaan.
2. Pengarahan dan bimbingan dari pembimbing perusahaan.
3. Mengecek dokumen tentang pemesanan barang yang ada pada perusahaan

3.3 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1 Pengertian Pemesanan Barang

Pemesanan barang adalah pesanan yang dilakukan si pemesan kepada pemilik perusahaan baik itu makloon jahit sablon maupun bahan dari si pemilik perusahaan. Setiap pemesana barang si pemilik akan mencatat stiap pesanan yang masuk dngan dicatat dan dimasukan datanya ke komputer perusahaan beserta model, ukuran, desainnya.

Dalam pemesan barang akan dicatat pemesanan barang pesanan sebagai berikut :

No	JENIS PESANAN	KLASIFIKASI
1	T-SHIRT POLO	BAHAN LACOSE PE
2	T-SHIRT OBLONG	BAHAN KATUN 20S
3	SWITER	PLIS 35/60
4	CELANA	JEANS 14 ONS

Dalam pemesanan barang tidak ada kriteria standar karena pesanan berdasarkan pada keinginan si pemesan dimana setiap pemesan memiliki pesanan yang berbeda dan tidak selalu sama.

Besar kemungkinan bahwa pesanan barang untuk toko kebanyakan si pemesan meminta bahan katun dengan gramansi 20s dimana pengaruh bahan tersebut kalau dipakai lebih dingin sehingga pemesan untuk toko memilih bahan ini karen kualitas yang lebih baik, dan harga jual si pemesan lebih mahal.

Pemesanan barang yang dilakukan perusahaan-perusahaan besar banyak memesan barang kepada pemilik perusahaan akan tetapi perusahaan besar tersebut memakai kualitas bahan yang lebih murah karena mereka banyak memesan barang untuk promosi suatu produk mereka. Dalam

pemesanan pemilik memberikan harga yang lebih murah karena jumlah pesanan berjumlah banyak.

Harga dalam pemesanan barang tergantung dengan berapa banyak barang yang akan dipesan, dimana lebih banyak barang yang di pesan harga yang akan diberikan akan lebih murah.

Pemesanan barang banyak yang berupa file komputer, dalam pemesanan barang apabila desain diminta dari garment maka akan dikenakan harga desain yang berkisar antar Rp 50.000 sampai dengan Rp 300.000, harga desain tersebut tergantung dari sulitnya gambar yang akan di pesan oleh si pemesan.

Pemesan yang memesan barang di perusahaan ini bukan hanya lingkup kota Bandung saja akan tetapi banyak dari luar kota yang memesan barang di garment ini, bahkan perusahaan di luar negeripun ada yang memesan barang di garment ini.

Syarat-sarat dalam pemesanan barang pada garment ini antara lain :

1. Memberikan uang muka sebesar 50 % (kecuali perusahaan besar karena banyak menggunakan cek mundur)
2. Memberikan desain.
3. Memberikan ukuran yang akan dibuat.
4. Memberikan contoh warna dan bahan (apabila tidak ada di Vortex Garment)
5. Melunasi sisa pembayaran (apabila barang telah beres dipesan)

Apabila bahan yang telah dipesan telah beres maka si pemesan akan di telepon oleh pemilik garment dimana barang yang telah dipesan telah beres dipesan, setelah barang yang di pesan beres maka akan diberikan surat jalan dan bon pelunasan barang

Surat jalan adalah surat untuk mengetahui berapa jumlah barang yang diambil oleh pemesan dan berapa sisa pembayaran yang harus dilunasi oleh si pemesan. Surat jalan terbagi dari tiga lembar yaitu :

1. Lembar warna putih (untuk pemilik garment apabila si pemesan belum melunasi barang yang dipesan, dan apabila telah melunasi maka akan diberikan kepada si pemesan.)
2. Lembar warna hijau (lembaran yang diberikan kepada si pemesan.)
3. Lembar warna kuning (lembaran yang dimiliki oleh pemilik garment)

Contoh surat jalan dapat dilihat melalui gambar 2 :

Bon pelunasan merupakan tanda bukti jumlah uang yang disetorkan atau pelunasan si pemesan kepada pemilik garment yang merupakan bukti jumlah uang yang masuk kepada garment. Bon terbagi dari tiga lembar yaitu:

1. Lembar warna putih (untuk pemilik garment apabila si pemesan belum melunasi barang yang dipesan, dan apabila telah melunasi maka akan diberikan kepada si pemesan.)
2. Lembar warna hijau (lembaran yang diberikan kepada si pemesan.)
3. Lembar warna kuning (lembaran yang dimiliki oleh pemilik garment)

Contoh bon dapat dilihat melalui gambar 3 :

3.3.2 Jenis jenis pemesanan barang

Dalam pemesanan barang terbagi menjadi 2 bagian antara lain :

1. Pesanan secara Makloon yaitu dimana si pemesan membawa bahan sendiri, si pemesan memesan barang kepada pemilik perusahaan hanya untuk potong, jahit dan sablon. Dalam hal ini pemesanan untuk makloon si pemesan diberi harga cas untuk kalkir dari sablon, kecuali si pemesan membawa kalkir sendiri. Resiko untuk membawa kalkir sendiri si pemesan bertanggung jawab atas besar ataupun kecilnya hasil sablonan karena kalau bawa kalkir sendiri tanggung jawab untuk besar kecilnya sablonan merupakan tanggung jawab dari si pemesan.

2. Pemesanan barang seluruhnya dari perusahaan, yaitu pemesanan barang mulai dari bahan, potong, jahit, setting dan sablon berasal dari perusahaan. Dalam hal ini yang bertanggung jawab atas resiko adalah perusahaan, maka apabila ada kesalahan maka perusahaan akan menggantinya, atau dapat pula dengan potongan harga dengan lebih murah dari harga kesepakatan.

Dalam proses pemesanan barang dapat dikatakan sepakat apabila si pemesan dan pemilik garment telah mendapatkan kesepakatan tentang harga, waktu produksi, dan uang muka yang menandakan bahwa pemesanan barang akan dibuat.

3.3.3 Persediaan barang

Dalam persediaan barang si pemilik selalu mengecek barang yang ada, dimana apabila ada bahan yang kurang maka si pemilik akan langsung memesan bahan kepada pabrik dimana perusahaan selalu memesan bahan kepada pabrik tersebut. Yang termasuk pada persediaan produk antara lain :

1. Bahan kaos, celana, switer (plis)
2. Benang jahit
3. Kancing
4. Plastik
5. Kertas kalkir

Persediaan produk akan suku cadang merupakan pengadaannya ditujukan untuk keperluan berjaga-jaga (preventif) untuk menunjang kelancaran beroperasinya pemesanan barang dalam menunjang produksi barang.

Persediaan produk pembantu yang dapat dinilai harga perolehannya yaitu meliputi harga pembelian, bea masuk, pajak dan lain-lain. Persediaan barang pembantu dinilai dan dicatat berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan merupakan bagian dari pemesanan barang yang berguna untuk mengantisipasi adanya kekurangan bahan, sehingga dapat memperlancar produksi dimana suatu saat perusahaan kekurangan bahan baku. Bahan baku

dinilai sebesar harga perolehan yaitu meliputi harga perolehan, bea masuk dan pajak (kecuali yang kemudian dapat ditagih kembali oleh perusahaan).

Persediaan bahan baku yang dinilai transaksi perolehannya dalam valuta asing atau valas dijabarkan kedalam nilai rupiah dengan menggunakan kurs pada saat tanggal penerimaan barang. Persediaan dinilai dan dicatat berdasarkan metode rata-rata tertimbang, khususnya untuk Vortex Garment And Screen Printing sisa bahan baku yang tidak terpakai dinilai berdasarkan pada harga pasar low grade, dan selisih atas nilai tersebut dibebankan pada harga pokok barang.

Persediaan barang dalam proses adalah hasil produksi disetiap lini produksi yang untuk dapat menjadi barang yang siap untuk dijual dengan pemrosesan yang lebih lanjut.

3.3.4 Standarisasi harga

Standarisasi harga pesanan barang yang di pesan berdasarakan bahan yang dipesan dengan standarisasi perusahaan Vortex Garment And Screen Printing dengan minimal order untuk dua lusin pesanan adalah sebagai berikut :

No	JENIS BAHAN	HARGA PESANAN PER PCS
1	Hygent	Rp 6000
2	PE Singlenit	Rp 5000
3	PE Doublenit	Rp 10000
4	TC	Rp 15000
5	Katun Cardet	Rp 19000
6	Katun kompet 20S	Rp 25000
7	Katun kombet 16S	Rp 27000
8	Jeans 10,12,14 ons	Rp 40000
9	Plis switer	Rp 45000

Sumber: Vortex Garment And Screen Printing tahun 2004

3.3.5 Lama Pengerjaan

Lama Pengerjaan pengerjaan dengan minimal pesanan dua lusin adalah sebagai berikut :

No	JENIS BAHAN	LAMA Pengerjaan
1	Hygent	10 Hari
2	PE Singlenit	10 Hari
3	PE Doublenit	10 Hari
4	TC	10 Hari
5	Katun Cardet	10 Hari
6	Katun kompet 20S	10 Hari
7	Katun kombet 16S	10 Hari
8	Jeans 10,12,14 ons	10 Hari
9	Plis switer	10 Hari

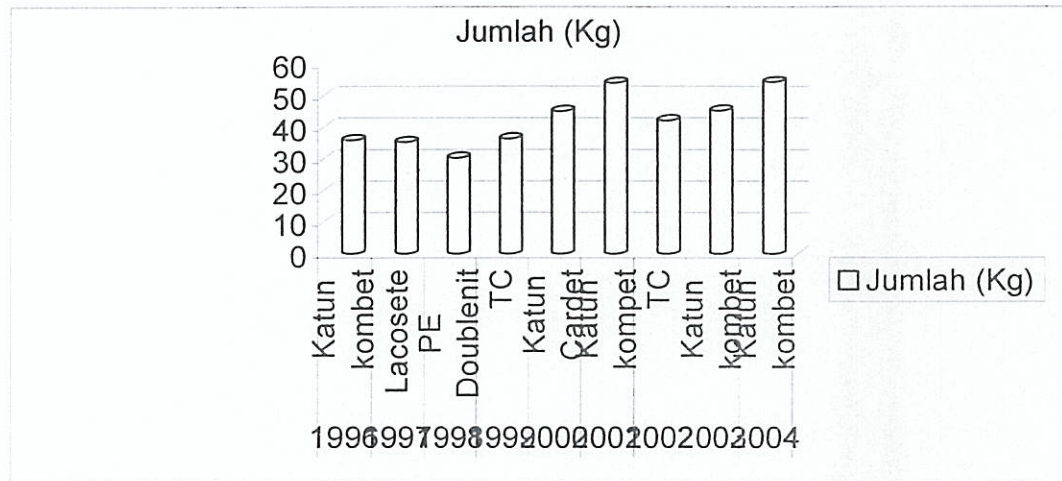
Sumber: Vortex Garment And Screen Printing tahun 2004

Dalam pengerjaan pesanan dalam sehari perusahaan Vortex Garment And Sceen Printing dapat mengerjakan seribu kaos dalam satu harinya.

3.3.6 Target Perusahaan

Tahun	Penjualan paling banyak	Jumlah (Kg)
1996	Katun kombet 20 S	36.000
1997	Lacosete	35.340
1998	PE Doublenit	30.420
1999	TC	36.480
2000	Katun Cardet	45.100
2001	Katun kompet 20S	54.030

2002	TC	42.130
2003	Katun kombet 20S	45.280
2004	Katun kombet 20S	54.330



Sumber : Vortex Garment And Screen Printing 2004